

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *reciprocal teaching* pada pembelajaran geografi khusus pada materi hidrosfer dapat meningkatkan kemampuan *metakognitif* siswa pada Xc3 SMA Negeri 1 Gorontalo. Hal ini dapat dilihat pada data hasil analisis sebagai berikut:

- a. Data hasil analisis kemampuan *metakognitif* siswa yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dari 33 siswa yang dikenai tindakan hanya 12 orang siswa yang tuntas atau secara klasikal mencapai 36.36%, sedangkan 21 lainnya tidak tuntas secara klasikal mencapai 63.64%, namun pada siklus II kemampuan *metakognitif* siswa mengalami peningkatan yang memuaskan atau sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu siswa Xc3 yang berjumlah 33 orang siswa 100% tuntas pada siklus ini. Kurangnya keterlibatan siswa pada kegiatan pembelajaran pada siklus I membuat sebagian besar siswa tidak tuntas, sebaliknya keterlibatan siswa pada kegiatan pembelajaran pada siklus II membuat siswa tuntas dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan *metakognitif* siswa.
- b. Data hasil analisis aktivitas siswa pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan, yakni dari 33 siswa hanya 15 siswa yang mencapai kriteria yang ditetapkan. Adapun kekurangan ini telah diperbaiki disiklus II, yakni aktivitas siswa pada siklus II ini sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 80%, sehingga disimpulkan 100% siswa tuntas.
- c. Keigiatan guru pada siklus I belum optimal, yakni kegiatan guru yang berkategori sangat baik hanya mencapai 66.67%, baik 20.84%, cukup 4.17% dan kurang 8.34%. Hal ini diperbaiki pada siklus II, dan memperoleh nilai kategori sangat baik 95.84%, baik 4.1%, sedangkan kategori cukup dan

kurang 0%, sehingga disimpulkan pada siklus II kegiatan guru sudah optimal.

- d. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I belum optimal, hal ini terlihat dari capaian kategori sangat baik hanya memperoleh 70%, baik 15%, cukup 10% dan kurang 10%, sedangkan keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah optimal, hal ini terlihat pada capaian kategori sangat baik mencapai 95%, baik 5%, sementara kategori cukup dan kurang 0%.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran geografi, penerapan *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran bisa dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan *metakognitif* siswa. Hal ini dikarenakan *reciprocal teaching* menuntut siswa agar lebih berperan aktif dari pada guru, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dan akan selalu berpikir kritis.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian serupa dalam pembelajaran geografi materi yang lain dengan memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman menarik.